

Selasa, 03 Januari 2023

FM-CC-AAJI-006-00

Judul	OJK Catat Pendapatan Premi Asuransi Rp280,24 Triliun
Nama Media	Mercusuar
Newstrend	Pendapatan Premi Asuransi
Halaman/URL	8
Tanggal Berita	2023-01-03
Sentimen	Positive

OJK Catat Pendapatan Premi Asuransi Rp280,24 Triliun

MERCUSUAR - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat akumulasi pendapatan premi asuransi mencapai Rp280,24 triliun selama periode Januari sampai dengan November 2022.

"Angka tersebut tumbuh 0,44 persen dibanding periode sama pada tahun sebelumnya (year-on-year/yoy)," kata Kepala Eksekutif Pengawas Industri Keuangan Non Bank (IKNB) OJK Ogi Prastomiyono dalam Rapat Dewan Komisiner Bulanan (RDKB) Desember 2022 yang dipantau secara daring di Jakarta, Senin (2/1/2023).

Pendapatan premi tersebut terdiri dari premi asuransi umum sebesar Rp106,91 triliun atau tumbuh 14,06 persen (yoy) dan premi asuransi jiwa senilai Rp173,33 triliun atau terkontraksi 6,45 persen (yoy).

Ogi menyebutkan kondisi permodalan di sektor asuransi terjaga dengan industri asuransi jiwa dan asuransi umum yang mencatatkan Risk Based Capital (RBC) sebesar 479,88 persen dan 324,34 persen.

Meskipun RBC dalam tren yang menurun dan RBC beberapa perusahaan asuransi

dimonitor ketat, namun secara agregat RBC industri asuransi masih berada di atas threshold sebesar 120 persen.

Di sisi lain, ia mengungkapkan nilai outstanding piutang pembiayaan tumbuh 12,96 persen (yoy) pada November 2022 menjadi sebesar Rp409,5 triliun, didukung pembiayaan modal kerja dan investasi yang masing-masing tumbuh sebesar 32,8 persen (yoy) dan 23,1 persen (yoy).

Profil risiko perusahaan

pembiayaan masih terjaga dengan rasio Non Performing Financing (NPF) tercatat turun menjadi sebesar 2,48 persen dari Oktober 2022 sebesar 2,54 persen, sedangkan sektor dana pensiun tercatat mengalami pertumbuhan aset sebesar 5,06 persen (yoy), dengan nilai aset mencapai Rp341,87 triliun.

"Gearing ratio perusahaan pembiayaan tercatat sebesar 2,01 kali atau jauh di bawah batas maksimum 10 kali," tambahnya.

Sementara itu, lanjut Ogi, kinerja perusahaan teknologi finansial atau FinTech Peer to Peer (P2P) Lending pada November 2022 masih mencatatkan pertumbuhan dengan outstanding pembiayaan tumbuh sebesar 72,7 persen (yoy) dan meningkat sebesar Rp96 miliar menjadi Rp50,3 triliun.

Tingkat risiko kredit secara agregat (TWP90) FinTech P2P Lending tercatat menurun menjadi 2,83 persen dari Oktober 2022 sebesar 2,9 persen).

Namun demikian, OJK mencermati tren kenaikan risiko kredit dan penurunan kinerja di beberapa FinTech P2P Lending. ANT



Ogi Prastomiyono

Judul	Kinerja Pasar Modal, Industri Asuransi Terjaga
Nama Media	Media Indonesia
Newstrend	Kinerja Industri Asuransi
Halaman/URL	11
Tanggal Berita	2023-01-03
Sentimen	Positive

Kinerja Pasar Modal, Industri Asuransi Terjaga

Minat untuk penghimpunan dana di pasar modal hingga 30 Desember 2022 masih terjaga tinggi, yakni sebesar Rp267,73 triliun.

FETRY WURYASTI
fetry@mediaindonesia.com

HASIL Rapat Dewan Komisiner Bulanan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menilai stabilitas sektor jasa keuangan tetap terjaga dan kinerja intermediasi lembaga jasa keuangan (LJK) konsisten tumbuh meningkat.

"Sehingga dapat mempertahankan momentum peningkatan kinerja perekonomian nasional di tengah tingginya ketidakpastian global," kata Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Mahendra Siregar dalam konferensi pers, kemarin.

Mahendra mengatakan, sejalan dengan dinamika perekonomian global yang secara umum dalam tren melemah, indikator perekonomian domestik terkini menunjukkan kinerja ekonomi nasional mulai mengalami moderasi, tetapi masih di level yang cukup baik.

Itu terlihat dari neraca perdagangan yang terus mencatatkan surplus, *purchasing managers index* (PMI) manufaktur berada di zona ekspansi, dan indikator konsumsi masyarakat yang tetap tumbuh positif.

Dari perkembangan pasar modal, Kepala Eksekutif Peng-

awas Pasar Modal OJK Inarno Djajadi mengatakan minat untuk penghimpunan dana di pasar modal hingga 30 Desember 2022 masih terjaga tinggi, yakni sebesar Rp267,73 triliun. "Penghimpunan dana ini disertai emiten baru tercatat sebanyak 71 emiten, yang merupakan rekor tertinggi jumlah emiten baru," ungkap Inarno.

Di *pipeline*, kata dia, masih terdapat 84 rencana penawaran umum perdana (*initial public offering/IPO*) dengan nilai sebesar Rp81,41 triliun, yang di antaranya merupakan rencana IPO yang akan dilakukan oleh emiten baru sebanyak 58 perusahaan.

Untuk penggalangan dana pada *securities crowdfunding* (SCF) yang merupakan alternatif pendanaan bagi UMKM, telah ada 14 penyelenggara yang mendapatkan izin dari OJK dengan 337 penerbit, 136.779 pemodal, dan total dana yang dihimpun sebesar Rp721,84 miliar.

Di 2022, jumlah investor pasar modal mencapai 10,31 juta, yang merupakan tonggak bersejarah baru bagi industri pasar modal. Dukungan kemudahan masyarakat mengakses instrumen pasar modal dan perluasan kanal distribusi terutama secara digital mendu-

kung lonjakan pertumbuhan investor sebesar 37,68% jika dibandingkan dengan di periode sama sebelumnya (*year-on-year/yoy*).

Premi asuransi

Untuk sektor industri keuangan nonbank (IKNB), OJK mencatat akumulasi pendapatan premi asuransi mencapai Rp280,24 triliun selama periode Januari-November 2022.

"Angka tersebut tumbuh 0,44% jika dibandingkan dengan periode sama pada tahun sebelumnya (*yoy*)," kata Kepala Eksekutif Pengawas Industri Keuangan Nonbank (IKNB) OJK Ogi Prastomiyono.

Pendapatan premi tersebut terdiri atas premi asuransi umum sebesar Rp106,91 triliun atau tumbuh 14,06% (*yoy*) dan premi asuransi jiwa senilai Rp173,33 triliun atau terkonsentrasi 6,45% (*yoy*).

Untuk profil risiko perusahaan pembiayaan masih terjaga dengan rasio *non-performing financing* (NPF) tercatat turun menjadi sebesar 2,48% dari 2,54% pada Oktober 2022. Adapun untuk sektor dana pensiun tercatat mengalami pertumbuhan aset 5,06% *yoy*, dengan nilai aset mencapai Rp341,87 triliun. (Ant/E-3)

Judul	OJK Review Tim Likuiditas Wanaartha Life
Nama Media	Kontan
Newstrend	Polemik WanaArtha Life
Halaman/URL	10
Tanggal Berita	2023-01-03
Sentimen	Neutral

OJK Review Tim Likuidasi Wanaartha Life

JAKARTA. Meski Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) urung terjadi, tim likuidator PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha atau Wanaartha Life telah terbentuk. Kepala Eksekutif Pengawas Industri Keuangan Non Bank (IKNB) Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Ogi Pras-tomiyono menyatakan, pemegang saham telah menyerahkan hasil RUPS sirkuler pada 30 Desember lalu.

Hasil RUPS tersebut berisi pembubaran perusahaan akibat izin usahanya telah dicabut, sekaligus pembentukan tim likuidator. "Kami sedang-*review*. Nanti kami akan tindak lanjuti," ujarnya dalam konferensi pers, Senin (2/1).

Di sisi lain, Ogi menegaskan, saat ini belum melampaui jangka waktu 30 hari untuk membentuk tim likuidator sekaligus melakukan pembubaran perusahaan sesuai dengan ketentuan. Pembubaran dan pembentukan tim likuidator sejatinya dijadwalkan 26 Desember, melalui RUPSLB. Hanya saja, tak memenuhi kuorum karena pemegang saham pengendali tak hadir maupun menghadirkan wakilnya.

Adrianus Octaviano

Judul	SAMAR-SAMAR TIM LIKUIDASI
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	Polemik WanaArtha Life
Halaman/URL	15
Tanggal Berita	2023-01-03
Sentimen	Positive

| PENYELESAIAN WANAARTHA LIFE |

SAMAR-SAMAR TIM LIKUIDASI

Bisnis, JAKARTA — Pencabutan izin usaha perusahaan asuransi jiwa, PT Adisarana WanaArtha atau WanaArtha Life sudah dilakukan oleh regulator pada awal Desember 2022. Namun, penyelesaian internal di perusahaan itu acapkali menemui kendala.

Nabil Syarifudin & Rika Anggraeni
redaksi@bisnis.com

Saat Rapat Bulanan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Kepala Eksekutif Pengawas Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) OJK Ogi Prastomiyono mengatakan bahwa WanaArtha Life sempat menunda pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dengan agenda pembubaran perusahaan dan pembentukan tim likuidasi.

"Tetapi pada hari Jumat, 30 Desember jam 23.00 WIB, mereka [WanaArtha Life] menyerahkan RUPS [Rapat Umum Pemegang Saham] sirkuler terkait dengan pembubaran perusahaan dan pembentukan tim likuidasi," katanya, Senin (2/1).

Ogi menyampaikan bahwa saat ini OJK tengah mengkaji hasil RUPS tersebut, mengingat perusahaan belum melampaui jangka waktu paling lambat 30 hari setelah OJK mencabut izin usaha WanaArtha Life.

"Kami sedang me-review RUPS tersebut terkait pembubaran secara hukum seperti apa, nanti akan kami tindak lanjut, tetapi ini masih belum melampaui jangka waktu 30 hari yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku," katanya.

Menariknya, hasil RUPS sirkuler tersebut tidak sampai informasi ke manajemen WanaArtha

Life.

Menurut Presiden Direktur WanaArtha Life Adi Yulistanto, pihaknya telah menunda RUPSLB yang semula dijadwalkan pada 26 Desember 2022 menjadi 9 Januari 2023.

Penundaan rapat tersebut dilakukan karena quorum kehadiran tidak terpenuhi karena pemegang saham pengendali (PSP) tidak hadir dalam RUPSLB pada 26 Desember 2022.

Munculnya keputusan rapat di luar RUPSLB, yakni rapat sirkuler dari para pemegang saham dan menghasilkan pembentukan tim likuidasi perusahaan, katanya tidak diketahui.

Meski secara kehadiran diatur di dalam undang-undang (UU) dan anggaran dasar, Adi menyebut bahwa adanya dua rapat tersebut menjadi hal yang tumpang tindih.

"Pembentukan tim likuidasi tersebut dilakukan oleh para pemegang saham melalui mekanisme rapat sirkuler dan kami tidak terinfo," kata Adi kepada *Bisnis*, Senin (2/1).

Oleh sebab itu, Adi menjelaskan penolakan tim likuidasi yang menyambangi kantor WanaArtha Life dikarenakan perusahaan belum menerima atau belum ditunjukkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat terkait penunjukkan tim likuidasi.

Adapun, Adi menuturkan WanaArtha Life masih terus berkoordinasi dengan OJK terkait hal ini.

"Makanya kami minta bukti Akta Pernyataan Keputusan rapatnya, kalau nggak ditunjukkan bagaimana kami bisa yakin bahwa mereka betul ditunjukkan atau tidak. Pada saat mereka datang, terpaksa kami tolak karena mereka belum menunjukkan ke kami," katanya.

Pihaknya akan menyerahkan keputusan terkait pembentukan tim likuidasi kepada OJK.

"OJK ternyata bilang 'tim likuidasi sudah terbentuk, maka ini yang berlaku' berarti kan enggak perlu lagi yang tanggal 9 Januari 2023 [RUPSLB]. Sebaliknya, kalau OJK bilang tetap tunggu RUPS tanggal 9 Januari 2023, kita tunggu, kita jalankan. Jadi semua ini tergantung keputusan OJK," katanya.

Dalam kesempatan sebelumnya, Adi Yulistanto menyampaikan bahwa pemegang polis nantinya akan menjadi kewenangan tim likuidasi yang dibentuk. Nantinya, tim likuidasi yang akan menjelaskan mekanisme dana nasabah atau pemegang polis WanaArtha Life.

OJK menegaskan, sejak pencabutan izin usaha WanaArtha Life, baik pemegang saham, direksi, dewan komisaris, dan

“
[WanaArtha Life] menyerahkan sirkuler terkait dengan pembubaran perusahaan dan pembentukan tim likuidasi.

pegawai dilarang mengalihkan, menjamin, mengunakan atau menggunakan kekayaan, atau melakukan tindakan lain yang dapat mengurangi aset atau menurunkan nilai aset perusahaan.

PENELUSURAN PPATK
Akhir tahun lalu, Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) menyampaikan perkembangan penanganan

kasus WanaArtha Life.

Ketua PPATK Ivan Yustiavandana mengatakan bahwa memang kasus ini telah menjadi perhatian oleh lembaga. Namun, pihaknya masih menunggu dari penyidik Bareskrim terkait kejahatan asli dari kasus ini.

"PPATK masih menunggu fokus para penyidik terkait kejahatan aslinya dulu dari Jiwasraya atau kejahatan lainnya," kata Ivan di Gedung PPATK, Rabu (28/12).

Di sisi lain, Plt. Deputi Analisis dan Pemeriksaan PPATK, Danang Tri Hartono mengatakan bahwa memang koordinasi antara pihaknya dengan Bareskrim tetap berjalan.

"PPATK terus lakukan koordinasi dengan Bareskrim Polri," ujarnya.

PPATK menelusir rekening salah satu keluarga dari pemilik WanaArtha Life yang diperkirakan nilainya hingga Rp1,4 triliun.

Sementara itu, Direktur Tindak Pidana Ekonomi Khusus (Dirtipideksus) Bareskrim Brigjen Pol. Whisnu Hermawan mengatakan telah menerbitkan *red notice* terhadap anak bos WanaArtha dan disetujui oleh pihak Federal Bureau of Investigation (FBI).

(Lukman N. Hakim) ■

SOROTAN KE WANAARTHA LIFE

PT Asuransi Jiwa Adisarana WanaArtha atau WanaArtha Life telah mendapat sanksi pencabutan izin usaha dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Sejak terkena sanksi, jejak perjalanan WanaArtha, tergambar sebagai berikut:

5 Desember 2022

OJK menjatuhkan sanksi terakhir kepada PT Asuransi Jiwa Adisarana WanaArtha (WanaArtha Life). Perusahaan itu diketahui tidak dapat memenuhi ketentuan modal untuk industri asuransi atau *risk based capital (RBC)* minimal 120%.

7 Desember 2022

Setelah pencabutan izin usaha, jajaran direksi WanaArtha Life menyampaikan kewajiban yang harus dibayarkan kepada para nasabah sebesar Rp15,7 triliun. Direksi menemukan adanya kejahatan keuangan yang terjadi dalam perusahaan dan telah melapor ke Bareskrim Polri serta OJK.

14 Desember 2022

Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) berkoordinasi dengan Bareskrim Polri untuk menelusir rekening milik anak bos WanaArtha Life yang diduga berisi Rp1,4 triliun. PPATK terus berkoordinasi dengan Bareskrim Polri terkait dengan penanganan kasus tersebut.

26 Desember 2022

WanaArtha Life menunda Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). Rapat ditunda karena tidak memenuhi quorum persyartatan kehadiran karena hanya dihadiri oleh pemegang saham minoritas. Pemanggilan ulang dilakukan dan RUPSLB direncanakan berlangsung pada 4 Januari 2023.

2 Januari 2023

OJK menyampaikan ada perkembangan hasil rapat sirkuler terkait dengan pembubaran perusahaan dan pembentukan tim likuidasi.

Sumber: *Bisnis.com*, *dotcom*



Judul	OJK Kaji Penyelesaian Bumiputera, Kresna Life, dan Wanaartha Life
Nama Media	Investor Daily
Newstrend	Polemik Bumiputera, Kresna Life, dan Wanaartha Life
Halaman/URL	23
Tanggal Berita	2023-01-03
Sentimen	Negative

OJK Kaji Penyelesaian Bumiputera, Kresna Life, dan Wanaartha Life

JAKARTA, ID – Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sedang mereviu sejumlah pengajuan opsi penyelesaian masalah di AJB Bumiputera 1912, PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha (Wanaartha Life/PT WAL), dan PT Asuransi Jiwa Kresna (Kresna Life).

Untuk Bumiputera, Kepala Eksekutif Pengawas Industri Keuangan Non Bank OJK Ogi Prastomiyono menerangkan, Rencana Penyehatan Keuangan (RPK) Bumiputera telah diserahkan pada 20 Desember 2022. Draft RPK itu kini sedang dalam tahap reviu oleh OJK.

"Kami telah bertemu dengan BPA, Direksi, dan Komisaris, mereka telah menetapkan beberapa langkah menyelamatkan daripada Asuransi Bumiputera yang sedang kita reviu dari RPK, termasuk kemungkinan *discount* atau *haircut* daripada klaim yang cukup besar," jelas Ogi dalam Konferensi Pers Awal Tahun OJK, Senin (2/1).

Dia mengatakan, RPK Bumiputera turut membahas sejumlah opsi penyehatan seperti konversi klaim asuransi jangka panjang ke dalam liabilitas. Begitu juga adanya opsi pembayaran klaim yang berasal dari penjualan aset-aset Bumiputera.

Sementara dalam penyelesaian di Wanaartha Life, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dengan agenda pembubaran perusahaan dan pembentukan tim likuidasi berhasil terselenggara namun tidak cukup kuorum. Alhasil, rapat sempat diagendakan untuk kembali digelar pada 4 Januari 2022.

Meski demikian, Ogi menerangkan, pada Jumat malam, 30 Desember 2022, pihak WAL menyerahkan opsi RUPS Sirkuler. Meski tidak menjelaskan lebih lanjut, hal ini merujuk pada keputusan sirkuler yakni putusan pemegang saham diluar RUPS (*circular resolution*).

"Kami sedang mereviu hal tersebut dan pembubaran dari RUPS tersebut, secara hukum itu seperti apa? Nanti kami akan kami tindak lanjuti. Tetapi ini masih belum melampaui jangka waktu 30 hari, sesuai dengan ketentuan yang berlaku," beber Ogi.

Demikian juga dengan Kresna Life, perseroan juga telah memenuhi tenggar penyampaian RPK di akhir Desember 2022. Seperti Bumiputera dan Wanaartha Life, kini opsi penyelesaian yang diajukan dalam tahap reviu oleh OJK.

"Kresna Life di *last minutes* juga menyampaikan RPK pada 30 Desember 2022. Ini sesuai dengan yang kami tegaskan bahwa paling lambat akhir tahun. Dan mereka telah menyampaikan RPK-nya dan kami sedang mereviu, apakah ini layak atau tidak pelaksanaan RPK-nya," ungkap Ogi. (pri)

Judul	Berita Foto - Akumulasi Premi
Nama Media	Investor Daily
Newstrend	Kinerja Industri Asuransi
Halaman/URL	24
Tanggal Berita	2023-01-03
Sentimen	Positive



B Universe Photo/Uthan AR

Akumulasi Premi

Petugas melayani nasabah asuransi jiwa di Jakarta, baru-baru ini. Kepala Eksekutif Pengawas Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) OJK Ogi Prastomiyono menuturkan bahwa akumulasi premi di industri asuransi jiwa hanya mencapai Rp173,33 triliun pada November 2022.

Judul	OJK: Kinerja Asuransi Jiwa Turun, Asuransi Umum, dan Reasuransi Melonjak
Nama Media	Bali Tribune
Newstrend	Kinerja Industri Asuransi
Halaman/URL	8
Tanggal Berita	2023-01-03
Sentimen	Positive

OJK: Kinerja Asuransi Jiwa Turun, Asuransi Umum, dan Reasuransi Melonjak



OJK - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat akumulasi premi asuransi jiwa mengalami penyusutan sebesar -6,46 persen secara tahunan (year-on-year/yoy) pada periode November 2022.

Jakarta, Bali Tribune

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat akumulasi premi asuransi jiwa mengalami penyusutan sebesar -6,46 persen secara tahunan (year-on-year/yoy) pada periode November 2022. Kepala Eksekutif Pengawas Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) OJK Ogi Prastomiyono menuturkan bahwa dengan kontraksi tersebut, maka akumulasi premi di industri asuransi jiwa hanya mencapai Rp173,33 triliun pada November 2022. "Akumulasi

premi asuransi jiwa terkontraksi sebesar -6,46 persen yoy [year-on-year] dibanding periode sebelumnya dengan nilai sebesar Rp173,33 triliun pada November 2022," kata Ogi dalam paparan Rapat Dewan Komisiner Bulanan (RDKB) Desember 2022 secara daring seperti dilansir Bisnis.com, Senin (2/1).

Adapun, jika dibandingkan dengan bulan sebelumnya atau periode Oktober 2022, OJK mencatat akumulasi premi asuransi jiwa mencapai Rp157,42 triliun,

meski masih mengalami kontraksi 5,76 persen yoy. Sementara itu, pertumbuhan terjadi pada akumulasi premiasuransi umum dan reasuransi yang mencatatkan kenaikan sebesar 14,06 persen yoy selama periode yang sama hingga mencapai Rp106,91 triliun per November 2022.

Meski demikian, Ogi menyampaikan bahwa akumulasi pendapatan sektor asuransi selama periode Januari sampai dengan November 2022 mencapai Rp280,24 triliun atau mampu tumbuh sebesar 0,44 persen dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya. Kemudian, dari sisi permodalan di sektor IKNB baik dari industri asuransi jiwa dan asuransi umum masing-masing mencatatkan risk-based capital (RBC) sebesar 479,88 persen dan 324,34 persen. "Meskipun RBC dalam tren yang menurun dan RBC beberapa perusahaan asuransi di-monitor ketat, namun secara agregat RBC industri asuransi masih berada di atas threshold sebesar 120 persen," terangnya. [net](https://www.balibiz.com)

Judul	OJK Catat Pendapatan Premi Asuransi Capai Rp280,24 T
Nama Media	Rakyat Sultra
Newstrend	Kinerja Industri Asuransi
Halaman/URL	1 & 7
Tanggal Berita	2023-01-03
Sentimen	Positive

OJK Catat Pendapatan Premi Asuransi Capai Rp280,24 T

JAKARTA - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat akumulasi pendapatan premi asuransi

mencapai Rp280,24 triliun selama periode Januari sampai dengan November 2022.

"Angka tersebut tumbuh 0,44 persen dibanding periode sama pada tahun sebelum-



Ogi Prastomiyono

nya (year-on-year/yoy)," kata Kepala Eksekutif Pengawas Industri Keuangan Non Bank (IKNB) OJK Ogi Prastomiyono dalam Rapat Dewan Komisiner Bulanan (RDKB) Desember 2022 yang dipantau secara daring di

• **BACA Selanjutnya**
di Halaman 7...

OJK Catat Pendapatan Premi Asuransi Capai Rp280,24 T

<< dari Halaman 1

Jakarta, Senin (2/1/2023).

Pendapatan premi tersebut terdiri dari premi asuransi umum sebesar Rp106,91 triliun atau tumbuh 14,06 persen (yoy) dan premi asuransi jiwa senilai Rp173,33 triliun atau berkontraksi 6,45 persen (yoy).

Ogi menyebutkan kondisi permodalan di sektor asuransi terjaga dengan industri asuransi jiwa dan asuransi umum yang mencatatkan Risk Based Capital (RBC) sebesar 479,88 persen dan 324,34 persen.

Meskipun RBC dalam tren yang menurun dan RBC beberapa perusahaan asuransi dimonitor ketat, namun secara agregat RBC industri asuransi masih berada di atas threshold sebesar 120 persen.

Di sisi lain, ia mengungkapkan nilai outstanding piutang pembiayaan tumbuh 12,96 persen (yoy) pada November 2022 menjadi sebesar Rp409,5 triliun, didukung pembiayaan modal kerja dan investasi yang masing-masing tumbuh sebesar 32,8 persen (yoy) dan 23,1 persen (yoy).

Profil risiko perusahaan pembiayaan masih terjaga dengan rasio Non Performing Financing (NPF) tercatat turun menjadi sebesar 2,48 persen dari Oktober 2022 sebesar 2,54 persen, sedangkan sektor dana pensiun tercatat mengalami pertumbuhan aset sebesar 5,06 persen (yoy), dengan nilai aset mencapai Rp341,87 triliun.

"Gearing ratio perusahaan pembiayaan tercatat sebesar 2,01 kali atau jauh di bawah batas maksimum 10 kali," tambahnya.

Sementara itu, lanjut Ogi, kinerja perusahaan teknologi finansial atau

FinTech Peer to Peer (P2P) Lending pada November 2022 masih mencatatkan pertumbuhan dengan outstanding pembiayaan tumbuh sebesar 72,7 persen (yoy) dan meningkat sebesar Rp96 miliar menjadi Rp50,3 triliun.

Tingkat risiko kredit secara agregat (TWP90) FinTech P2P Lending tercatat menurun menjadi 2,83 persen dari Oktober 2022 sebesar 2,9 persen). Namun demikian, OJK mencermati tren kenaikan risiko kredit dan penurunan kinerja di beberapa FinTech P2P Lending. •ANT

Judul	Reformasi Asuransi, Saatnya "Makeover"
Nama Media	Info Bank
Newstrend	Reformasi Asuransi
Halaman/URL	48
Tanggal Berita	2023-01-03
Sentimen	Positive

INSURANCE DIGEST

Reformasi Asuransi, Saatnya "Makeover"

Pencabutan izin usaha WanaArtha Life menandai awal reformasi OJK di sektor perasuransian, setelah hampir 25 tahun "begitu-begitu saja". Ibarat mobil, di usia segitu sudah turun mesin karena banyak komponen yang sudah aus sehingga perlu diperbarui.

Oleh Bagus Kasanjasu

DRAMA PANJANG PERMASALAHAN yang dialami WanaArtha Life akhirnya berkesudahan, setelah Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengambil tindakan tegas dengan mencabut izin usahanya. Hal tersebut dilakukan lantaran perusahaan asuransi jiwa itu tak kunjung memenuhi minimum rasio solabilitas atau risk based capital (RBC) serta tak mampu menutup selisih antara kewajiban dengan aset.

Persoalan WanaArtha sebenarnya bermula sejak 2018 ketika terseret persoalan gagal bayar Jiwasraya. Hal ini berimbas pada pemblokiran rekening efek perusahaan oleh Kejaksaan Agung (Kejagung). Pada 2019 keadaan WanaArtha seolah-olah normal dengan ekuitas positif Rp977 miliar. Asetnya tercatat Rp4,71 triliun dan kewajibannya lebih rendah, yaitu Rp3,7 triliun.

Kenormalan tersebut berubah 180 derajat ketika regulator melakukan audit laporan keuangan pada 2020 dan menemukan adanya *fraud*. WanaArtha terbukti melakukan penyalahgunaan informasi dengan tidak memasukkan jumlah pemegang polis yang sebenarnya. Usai audit, kewajiban WanaArtha melonjak drastis Rp12,1 triliun menjadi Rp15,84 triliun, sementara asetnya naik menjadi Rp5,68 triliun. Akibatnya, ekuitasnya negatif sekitar Rp10 triliun.

Menurut Ogi Prastomiyono, Kepala

Kronologi Gagal Bayar WanaArtha Life

Oktober 2018	Februari 2020	Oktober 2021	Agustus 2022	Desember 2022
Penghentian pemasaran produk <i>saving plan</i>	Pemblokiran rekening efek oleh Kejagung	Sanksi PKU pertama (untuk sebagian kegiatan usaha)	Sanksi PKU kedua (untuk seluruh kegiatan usaha)	Sanksi pencabutan izin usaha

Sumber: berbagai sumber, diolah.



Nasabah WanaArtha Life melakukan demo menuntut ganti rugi

NonBank (IKNB) OJK, hal tersebut melanggar ketentuan mengenai RBC, rasio kecukupan investasi, dan modal minimum. "OJK telah memberi kesempatan yang cukup sebenarnya agar pemegang saham melakukan penyelamatan. Kami menunggu dengan memberi peringatan, jadi ini bulan mendadak Peringatan pertama hingga ketiga, PKU (pembatasan kegiatan usaha) sebagian, PKU untuk seluruh kegiatan, hingga pencabutan," ujarnya kepada media, bulan lalu.

Usai izin usahanya dicabut, manajemen WanaArtha Life menegaskan akan memprioritaskan kepentingan pemegang polis.

Presiden Direktur WanaArtha Life, Adi Yulistanto, menyatakan akan terus berkomunikasi dengan nasabah melalui berbagai *channel*. "Kami akan membuat pelaporan secara rutin terkait setiap perkembangan di masa transisi ini hingga terbentuknya tim likuidasi," terangnya, dalam konferensi pers.

Menurut catatan Biro Riset Infobank (Biri), sebelumnya bukan hanya WanaArtha Life yang tengah terlitir masalah, sebelumnya ada Jiwasraya. Namun, karena Jiwasraya merupakan perusahaan pelat merah, maka penyelesaiannya ditangani negara. Lalu, ada AJB Bumiputera, yang hingga semester pertama 2022 RBC-nya negatif 1.236,41% dan tampaknya masih butuh waktu penyelamatan yang tak sebentar, mengingat badan usahanya yang mutual. Kemudian, Kresna Life yang kini berstatus PKU dan tengah dinanti rencana penyelamatan keuangannya. Ada pula Jasindo yang mencatatkan RBC negatif dalam kurun waktu tiga tahun belakangan.

Nama-nama perusahaan asuransi itu bisa jadi masuk dalam daftar belasan perusahaan yang perlu diawasi khusus oleh regulator. Pasalnya, dalam catatan OJK, ada 13 perusahaan yang tengah diawasi, mencakup tujuh perusahaan asuransi jiwa dan enam sisanya berasal dari asuransi umum dan reasuransi. Namun, tak disebutkan secara detail nama-nama perusahaan tersebut. Di saat yang bersamaan, OJK terus memantau dan berkoordinasi dengan pemegang saham, direksi, serta komisaris perusahaan asuransi bersangkutan terkait dengan penyelamatan.

Usai izin usahanya dicabut, manajemen WanaArtha Life menegaskan akan memprioritaskan kepentingan pemegang polis. "Kami akan membuat pelaporan secara rutin terkait setiap perkembangan di masa transisi ini hingga terbentuknya tim likuidasi."

Adi Yulistanto, Presiden Direktur WanaArtha Life.

KINERJA INDUSTRI ASURANSI JIWA

	2020	2021	A YOI (%)	SEPT 2021	SEPT 2022	A YOI (%)
ASET TOTAL	544,20	589,81	8,38	538,75	596,68	6,79
INVESTASI	481,66	518,30	7,61	494,17	520,76	5,38
CADANGAN TEKNIK	434,76	484,86	11,52	461,73	451,10	-2,30
KEWAJIBAN	499,64	533,94	6,86	509,02	583,49	-1,09
MODAL SENDIRI	44,56	55,87	25,38	49,73	92,69	86,41
JUMLAH PENDAPATAN PREMI BRUTO	171,93	184,32	7,21	136,26	126,75	-6,98
JUMLAH BEBAN KLAIM DAN MANFAAT	149,29	163,70	9,65	134,25	108,70	-19,03
LABA RUGI SELISIH LAMPAK	0,38	4,28	1.034,08	-10,51	8,39	179,64
JUMLAH PERUSAHAAN ASURANSI (JIWA UNIT)	52	53	1,92	55	53	0,00

Keterangan: dalam Rp triliun, >= pertumbuhan year on year (yoy); data perusahaan asuransi konvensional. Sumber: OJK, diolah kembali oleh Biro Riset Infobank (Biri).

"Sekarang adalah momentum yang tepat untuk reformasi di industri perasuransian, yang sejak krisis moneter 1998 belum dilakukan,"

Ogi Prastomiyono, Kepala Eksekutif Pengawas IKNB OJK.



Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (OJK), diolah.

Boleh jadi, pencabutan izin usaha WanaArtha dan penerapan pengawasan khusus terhadap belasan perusahaan asuransi adalah awal reformasi yang dilakukan OJK di bidang perasuransian. Lebih jauh, reformasi yang akan dilakukan meliputi sejumlah area, mulai dari ekosistem bisnis asuransi, tata kelola, manajemen risiko, reasuransi, hingga mekanisme penjamin polis.

"Untuk penguatan *risk management*, perusahaan asuransi harus memiliki aktuaris. Kemudian, untuk menjadi peserta Lembaga Penjamin Polis (LPP), kriterianya adalah perusahaan asuransi yang sehat dan polis yang dijamin adalah polis proteksi, bukan investasi," ungkap Ogi, dalam pertemuan dengan *senior editor* media massa, bulan lalu. ■

Judul	Jangan Pakai Uang Premi Perbankan untuk Asuransi "Amburadul"
Nama Media	Info Bank
Newstrend	Polemik dan Sosialisasi Asuransi
Halaman/URL	7
Tanggal Berita	2023-01-03
Sentimen	Positive

PERSPECTIVE



Jangan Pakai Uang Premi Perbankan untuk Asuransi "Amburadul"

Eko B. Supriyanto

BANK ITU BERBEDA DENGAN PERUSAHAAN asuransi Bank menepati janji, sementara perusahaan asuransi tersohor suka membuat janji. Dan, kini banyak janji perusahaan asuransi tak terpenuhi, seperti terakhir WanaArtha Life. Uang premi yang dipungut dari perbankan sejak 17 tahun lalu, yang kini mencapai Rp172 triliun, bisa saja dipakai untuk membayar penjaminan polis.

Dana itu bisa jadi untuk membayar asuransi - maaf - yang *governance*-nya dibandingkan dengan perbankan masih cenderung hitam. Gelar profesi asuransi yang panjang, bahkan sampai 9 gelar profesi di belakang nama tidak segaris lurus dengan *governance* di perusahaan asuransi dan perlakukannya.

Pasal 85 Undang-Undang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (UU P2SK) tentang Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Pasal 85, Ayat (2), "... *Adanya pinjaman antarprogram (cross/inter borrowing fund), diharapkan Lembaga Penjamin Simpanan dapat memaksimalkan dana internal Lembaga Penjamin Simpanan untuk memenuhi kebutuhan pendanaan dalam melaksanakan fungsi, dan wewenang Lembaga Penjamin Simpanan*".

Pendirian Lembaga Penjamin Polis (LPP) yang ditempatkan di LPS ini untuk menjalankan amanat Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2014. Namun, paling tidak penjaminan polis ini harus ada prinsip-prinsip yang mesti disepakati. Satu, LPP menjadi bagian jaring pengaman sistem keuangan melalui perlindungan yang memadai kepada pemegang polis dengan tetap memperhatikan mitigasi risiko atas dampak dari *moral hazard*.

Dua, berkontribusi pada pertumbuhan industri asuransi yang *prudent*. Tidak ugal-ugalan. Tiga, memberikan nilai perlindungan yang memadai dengan memperhatikan kebutuhan konsumen dan perlindungan di sektor keuangan lainnya. Empat, mendorong praktik manajemen risiko yang baik.

Banyak perusahaan asuransi yang bangkrut, seperti Jiwasraya, WanaArtha Life, dan Kresna Life. Asuransi Bumi-putera tengah berjuang untuk segar kembali. Bahkan, menurut OJK ada 13 perusahaan asuransi yang tidak baik-baik saja. Pengalaman, perusahaan asuransi yang menemui ajal dikarenakan urusan *moral hazard*, meski secara produk juga sudah bermasalah sejak awal. Bisa jadi, dengan adanya LPP ini, insentif untuk mengambil risiko berlebih menjadi lebih besar. Itu karena penyerapan risiko *downside* - dalam terealisasi sebagian atau seluruhnya (tergantung cakupan penjaminan) - bergeser ke skema penjaminan. Derajat *moral hazard* tergantung pada kemampuan pasar melakukan disiplin pasar (Gropp & Vesala, 2010).

Hal lain - program penjaminan polis dapat mengecualikan subproduk tertentu yang tidak sesuai dengan *public policy objective* dari LPP. Sebagai contoh, program penjaminan polis dapat mengecualikan penjaminan porsi investasi. Seperti, produk *unit link* yang dijamin adalah porsi asuransinya saja, sedangkan porsi investasinya tidak termasuk yang dijamin.

Juga, fokus pada produk khusus konsumen perorangan yang memiliki keterbatasan untuk mengelola dan melakukan evaluasi risiko. Berbeda dengan korporasi yang lebih mampu melakukan asesmen risiko sebelum menentukan perusahaan asuransi dan polisnya.

Banyak pertanyaan, bagaimana menghitung premi? Industri asuransi merupakan industri paling berisiko soal iuran OJK, dan sekarang iuran premi LPP. Tentu makin beresik. Namun, harusnya basis premi - antara industri asuransi jiwa dan umum dapat berbeda. Salah satu alternatif dasar pengenaan premi adalah cadangan teknis (jiwa) dan penerimaan premi bruto (umum) sebagai dasar kalkulasi. Namun demikian, perlu dipelajari dampak implementasi IFRS 17 pada kesesuaian aspek iuran ini.

Sedangkan, untuk menentukan besarnya persentase iuran dan metode pendanaan dapat mempertimbangkan, antara lain target pendanaan. Juga, kebutuhan penyelenggaraan program penjaminan polis, kemampuan industri asuransi. Paling utama jika kemungkinan kegagalan perusahaan asuransi.

Jadi, sangatlah tidak pantas memakai uang premi yang dikumpulkan perbankan, yang kini sudah mencapai Rp172 triliun dari modal awal Rp4 triliun, untuk membayar pemegang polis perusahaan asuransi yang "amburadul". Bahkan, ada 13 perusahaan asuransi yang perlu penyehatan dan bukan tidak mungkin akan segera dikirim ke LPP.

Jangan sembarang memakai uang premi yang dikumpulkan bank untuk menjamin pemegang polis. Jalan keluarnya, "dibereskan" dulu perusahaan asuransinya - "bersih-bersih" sejak awal, dan tentu sudah terkumpul jumlah premi yang memadai. Sejatinya, *cross borrower fund* itu bisa mengandung *moral hazard*, karena di hari pertama bisa saja mengirim "jenazah" ke LPS/LPP - karena bisa jadi saat ini dibiarkan jadi zombi menunggu LPP berdiri efektif 2028 nanti.

Jangan sampai LPP yang tujuannya melindungi pemegang polis ini menjadi "kuburan massal" bagi perusahaan asuransi dan menggerus uang premi yang sudah dikumpulkan perbankan selama 17 tahun. ●

Judul	Enam tips atur keuangan dengan bijak jika terjadi resesi
Nama Media	bengkulu.antaranews.com
Newstrend	Sosialisasi terkait Asuransi
Halaman/URL	https://bengkulu.antaranews.com/berita/266832/enam-tips-atur-keuangan-dengan-bijak-jika-terjadi-resesi
Tanggal Berita	2023-01-03
Sentimen	Neutral

Enam tips atur keuangan dengan bijak jika terjadi resesi

© Selasa, 3 Januari 2023 10:02 WIB 238



Ilustrasi logo perencanaan keuangan. (ANTARA/HO/Pexels)

Jakarta (ANTARA) - Resesi ekonomi terdengar menakutkan karena akan berpengaruh terhadap kesejahteraan hidup masyarakat.

Kepala kanal digital di Sequis Antonius Tan mengatakan kondisi Indonesia hingga awal 2023 dalam posisi aman, tapi, tidak ada salahnya masyarakat mempersiapkan diri terhadap resesi.

"Tindakan bijaksana yang dapat dilakukan oleh masyarakat adalah mulai mengatur keuangan dengan bijak. Mulailah dari hal kecil agar kelak terbiasa pada hal-hal yang besar," kata Tan dalam siaran pers diterima di Jakarta, Selasa.

Setidaknya ada enam hal yang perlu disiapkan supaya tidak khawatir berlebihan jika terjadi resesi.

1. Skala prioritas

Skala prioritas diperlukan supaya arus kas sehat, buatlah daftar kebutuhan dari yang penting dan harus didahulukan; penting, namun, masih bisa ditunda; penting dan bisa ditunda; dan tidak penting serta tidak harus dipenuhi.

Terbiasa membuat skala prioritas, maka dalam kondisi resesi atau tidak, seseorang terbiasa hidup hemat. Membuat skala prioritas juga bisa membantu gaji tidak cepat habis ketika masih di pertengahan bulan.

Judul	OJK: Kinerja Industri Keuangan Non Bank per November 2022 Masih Dalam Kondisi Baik
Nama Media	cobisnis.com
Newstrend	Kinerja Industri Asuransi
Halaman/URL	https://cobisnis.com/ojk-kinerja-industri-keuangan-non-bank-per-november-2022-masih-dalam-kondisi-baik/
Tanggal Berita	2023-01-03
Sentimen	Positive

OJK: Kinerja Industri Keuangan Non Bank per November 2022 Masih Dalam Kondisi Baik



by Farida Ratnawati — January 3, 2023 in Ekonomi Bisnis

0



Share on Facebook

Share on Twitter



JAKARTA, Cobisnis.com – Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat akumulasi kinerja industri keuangan non bank (IKNB) pada 2022. Di periode ini, pendapatan premi sektor asuransi selama periode Januari sampai dengan November 2022 mencapai Rp280,24 triliun.

Jumlah itu tumbuh sebesar 0,44 persen dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya.

Related articles



Pertamina Bangun PLTS untuk Operasional Kilang Minyak

© JANUARY 3, 2023



Buka Tahun 2023, BSI Gelar Istighotsah Kubro

© JANUARY 3, 2023

Kepala Eksekutif Pengawas IKNB OJK Ogi Prastomiyono merinci, akumulasi premi asuransi umum yang tumbuh sebesar 14,06 persen yoy selama periode yang sama, menjadi Rp106,91 triliun per November 2022.

"Namun demikian, akumulasi premi asuransi jiwa turun 6,45 persen yoy dibanding periode sebelumnya, dengan nilai sebesar Rp173,33 triliun per November 2022," papar Ogi dalam konferensi pers hasil Rapat Dewan Komisiner (RDK) OJK yang dilakukan secara virtual, Senin 2 Januari.

Industri asuransi jiwa dan asuransi umum mencatatkan risk based capital (RBC) masing-masing sebesar 479,88 persen dan 324,34 persen.

Judul	Selain Wanaartha Life, OJK Bakal Tindak Tegas Lembaga Keuangan Lainnya yang Bermasalah
Nama Media	harian-nasional.com
Newstrend	Polemik Bumiputera, Kresna Life, dan Wanaartha Life
Halaman/URL	https://harian-nasional.com/selain-wanaartha-life-ojk-bakal-tindak-tegas-lembaga-keuangan-lainnya-yang-bermasalah/
Tanggal Berita	2023-01-03
Sentimen	Positive

Selain Wanaartha Life, OJK Bakal Tindak Tegas Lembaga Keuangan Lainnya yang Bermasalah

 Redaksi
3 Januari 2023



harian-nasional.com/ – Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah melakukan tindakan tegas dengan mencabut izin usaha PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha (Wanaartha Life/PT WAL).

Pencabutan ini dilakukan karena PT WAL tidak dapat memenuhi rasio solvabilitas (risk based capital) yang ditetapkan oleh OJK sesuai ketentuan yang berlaku. Selain itu, OJK juga menilai laporan keuangan yang disampaikan kepada OJK maupun laporan keuangan publikasi tidak sesuai kondisi sebenarnya.



Tak hanya kepada Wanaartha Life, OJK pun menyatakan akan menindak tegas setiap perusahaan/ lembaga keuangan yang terbukti nakal atau melanggar ketentuan yang ditetapkan regulator.

Ketua Dewan Komisiner OJK, Mahendra Siregar mengatakan, dalam perspektif sektor jasa keuangan yang basis utamanya kepercayaan, tentunya kepercayaan itu harus dilandaskan pada kepatuhan hukum dan peraturan serta tidak melanggar hal-hal yang ditetapkan.

“Maka pelaksanaan seluruh peraturan itu menjadi basis kepercayaan dan integrasi sektor jasa keuangan, jadi tidak ada pilihan lain bagi OJK untuk melaksanakan seluruh ketentuan tadi,” ujar Mahendra saat konferensi pers secara virtual di Jakarta, Selasa (6/12/2022).

Judul	Bentuk Tim Likuidasi, Wanaartha Life Bakal Gelar RUPSLB Pekan Depan
Nama Media	kompas.com
Newstrend	Polemik WanaArtha Life
Halaman/URL	https://money.kompas.com/read/2023/01/03/083900526/bentuk-tim-likuidasi-wanaartha-life-bakal-gelar-rupslb-pekan-depan
Tanggal Berita	2023-01-03
Sentimen	Positive

Bentuk Tim Likuidasi, Wanaartha Life Bakal Gelar RUPSLB Pekan Depan

Kompas.com - 03/01/2023, 08:39 WIB



Lihat Foto



Wanaartha Life: (DOK: Wanaartha Life)



Advertisement

Baca berita tanpa iklan. [Gabung Kompas.com+](#)

Penulis: **Agustinus Rangga Respati** | Editor: **Erlangga Djumena**

JAKARTA, KOMPAS.com - PT Asuransi Jiwa Adisarana **Wanaartha** (Wanaartha Life) berencana menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada Senin, (9/1/2023).

Semula RUPSLB ini dijadwalkan pada Senin, 26 Desember 2022 sesuai dengan batas waktu yang diberikan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebanyak 15 hari sejak tanggal pencabutan izin usaha.

Presiden Direktur Wanaartha Life Adi Yulistanto mengatakan, pada RUPSLB tanggal 26 Desember kuorum atau syarat minimal kehadiran rapat tidak terpenuhi. Hal ini lantaran rapat hanya dihadiri oleh pemegang saham minoritas yakni Yayasan Sarana Wana Jaya.

Baca juga: Tim Likuidasi Tak Bisa Masuk Kantor Wanaartha Life, Direksi: Belum Terima Akta Pernyataan Keputusan Rapat

Waktu itu, pemegang saham pengendali tidak hadir dan tidak memberikan perwakilan kuasanya.

"Penundaan rapat menjadi tanggal 9 Januari karena kuorum kehadiran tidak terpenuhi pada RUPSLB tanggal 26 Desember 2022," kata dia kepada *Kompas.com*, Senin (2/1/2023).

Judul	Akumulasi Premi Asuransi Capai Rp 280,2 Triliun Hingga November 2022
Nama Media	kontan.co.id
Newstrend	Kinerja Industri Asuransi
Halaman/URL	https://newssetup.kontan.co.id/news/akumulasi-premi-asuransi-capai-rp-2802-triliun-hingga-november-2022
Tanggal Berita	2023-01-03
Sentimen	Positive

Akumulasi Premi Asuransi Capai Rp 280,2 Triliun Hingga November 2022

Selasa, 03 Januari 2023 | 08:30 WIB Reporter: Adrianus Octaviano



KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat akumulasi pendapatan premi sektor asuransi selama periode Januari sampai dengan November 2022 mencapai Rp 280,24 triliun atau tumbuh sebesar 0,44% *year on year* (YoY).

Meskipun masih tercatat naik, capaian tersebut mengalami perlambatan dari bulan sebelumnya. Dimana, pada Oktober 2022, akumulasi pendapatan premi asuransi mampu naik 1,81% yoy atau senilai Rp 255,2 triliun.

Perlambatan tersebut dipengaruhi oleh akumulasi premi asuransi jiwa yang kontraksi sebesar 6,45% yoy dibanding periode sebelumnya, dengan nilai sebesar Rp173,33 triliun per November 2022.

"(tapi) akumulasi premi asuransi umum tumbuh sebesar 14,06% yoy selama periode yang sama, hingga mencapai Rp106,91 triliun per November 2022," ujar Kepala Eksekutif Pengawas Industri Keuangan Non Bank (IKNB) Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Ogi Prastomiyono dalam konferensi pers, Senin (2/1).

Baca Juga: Kinerja Reksadana Masih Bisa Bertumbuh di Tengah Gejolak Sepanjang Tahun 2022

Sementara itu, Ogi menyebut permodalan di sektor asuransi masih terjaga dengan industri asuransi jiwa dan asuransi umum mencatatkan Risk Based Capital (RBC) sebesar 479,88% dan 324,34%.

Judul	OJK Kaji Rencana Penyehatan Keuangan Perusahaan Asuransi Bermasalah
Nama Media	medcom.id
Newstrend	Polemik Bumiputera, Kresna Life, dan Wanartha Life
Halaman/URL	https://www.medcom.id/ekonomi/keuangan/VNxwEEBK-ojk-kaji-rencana-penyehatan-keuangan-perusahaan-asuransi-bermasalah
Tanggal Berita	2023-01-03
Sentimen	Neutral



OJK Kaji Rencana Penyehatan Keuangan Perusahaan Asuransi Bermasalah

Jakarta: [Otoritas Jasa Keuangan \(OJK\)](#) sedang mengkaji rencana penyehatan keuangan (RPK) beberapa perusahaan asuransi bermasalah, yakni PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha atau Wanaartha Life, PT Asuransi Jiwa Kresna atau Kresna Life, hingga PT Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera.

Terkait Wanaartha Life, Kepala Eksekutif Pengawas Industri Keuangan Non Bank (IKNB) OJK Ogi Prastomiyono menjelaskan, perusahaan asuransi tersebut memang sempat menunda Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) untuk pembubaran perusahaan dan pembentukan tim likuidasi.

"Tetapi pada 30 Desember 2022 pukul 23.00 WIB, Wanaartha Life menyerahkan RUPS sirkuler terkait dengan pembubaran perusahaan dan pembentukan tim likuidasi," ujar Ogi dalam Rapat Dewan Komisiner Bulanan (RDKB) Desember 2022 yang dipantau secara daring, dikutip Selasa, 3 Januari 2023.

Maka dari itu, OJK sedang mengkaji RPK [Wanaartha Life](#) dan pembubarannya secara hukum, sehingga masih akan ditindaklanjuti lantaran belum melampaui jangka waktu 30 hari, sesuai ketentuan berlaku.

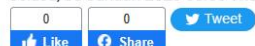
Baca juga: [Awasi! Perusahaan Asuransi Jangan Perang Tarif](#)

Sama halnya dengan Wanaartha Life, Ogi menyebutkan Kresna Life telah menyampaikan RPK pada 30 Desember 2022, sesuai dengan waktu yang sudah ditetapkan yakni paling lambat akhir tahun lalu. "Kami sedang mengkaji RPK Kresna Life apakah layak atau tidak," tuturnya.

Judul	Premi Asuransi Jiwa Anjlok 6,45 Persen, OJK Jelaskan Penyebab
Nama Media	dialeksis.com
Newstrend	Kinerja Asuransi Jiwa
Halaman/URL	https://www.dialeksis.com/Nasional/premi-asuransi-jiwa-anjlok-645-persen-ojk-jelaskan-penyebab/index.php
Tanggal Berita	2023-01-03
Sentimen	Neutral

Premi Asuransi Jiwa Anjlok 6,45 Persen, OJK Jelaskan Penyebab

Selasa, 03 Januari 2023 08:00 WIB



Font: Arial Ukuran: - +



DIALEKSIS.COM | Nasional - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menjelaskan penyebab premi asuransi jiwa mengalami kontraksi sebesar 6,45 persen secara tahunan (year-on-year/yoy) pada periode November 2022.

Kepala Eksekutif Pengawas Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) OJK Ogi Prastomiyono menyampaikan bahwa premi asuransi jiwa berkontribusi sebesar Rp173,33 triliun dari total pendapatan premi asuransi yang mencatatkan nilai sebesar Rp280,24 triliun pada November 2022.

Baca juga:

Industri Asuransi Bakal Terapkan IFRS 17, OJK Wanti-wanti Ini

"[Premi asuransi] jiwa itu terkontraksi 6,45 persen [year-on-year] hal ini disebabkan karena kita sudah mengeluarkan SEOJK 05/2022, di mana kita mengoreksi mengenai proses penjualan daripada unit-linked yang sekarang lebih ketat dan ini kita lakukan aturan baru dan pemberlakuan itu nanti akan efektif pada Maret 2023," kata Ogi dalam paparan hasil Rapat Dewan Komisiner Bulanan (RDKB) Desember 2022 secara daring, Senin (2/1/2023).

Adapun, SEOJK atau Surat Edaran OJK 05/2022 sendiri merupakan beleid yang mengatur tentang Produk Asuransi yang Dikaitkan dengan Investasi (PAYDI), di mana salah satunya perusahaan yang memasarkan PAYDI harus memiliki aktuaris, tenaga pengelola investasi, sistem informasi yang memadai untuk mendukung kegiatan pengelolaan PAYDI, dan sumber daya yang mampu mendukung pengelolaan PAYDI.

Selain itu, perusahaan yang baru pertama kali memasarkan PAYDI harus memenuhi ketentuan modal sendiri, yakni sebesar Rp250 miliar bagi perusahaan asuransi konvensional dan Rp150 miliar bagi perusahaan asuransi syariah.



Judul	Ini Alasan Manajemen Wanaartha Life Menolak Kedatangan Tim Likuidasi
Nama Media	kontan.co.id
Newstrend	Polemik WanaArtha Life
Halaman/URL	https://newssetup.kontan.co.id/news/ini-alasan-manajemen-wanaartha-life-menolak-kedatangan-tim-likuidasi
Tanggal Berita	2023-01-03
Sentimen	Neutral

Ini Alasan Manajemen Wanaartha Life Menolak Kedatangan Tim Likuidasi

Selasa, 03 Januari 2023 | 07:00 WIB Reporter: Adrianus Octaviano



KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Manajemen PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha atau Wanaartha Life buka suara terkait penolakan tim likuidasi yang hadir di kantor pusat Wanaartha Life yang ada di Mampang.

Presiden Direktur Wanaartha Life Adi Yulistanto beralasan bahwa saat ini pihaknya belum menerima atau belum ditunjukkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat (PKR) terkait penunjukan Tim Likuidasi tersebut.

Tak hanya itu, ia juga menyebutkan saat ini masih terus berkoordinasi dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terkait kebenaran tim likuidasi tersebut. Saat ini, pihaknya hanya baru mendapat informasi via surat oleh tim likuidasi.

"Akta PKR-nya belum kami terima atau lihat untuk kami pelajari terlebih dahulu," ujarnya.

Baca Juga: [Tim Likuidasi Dihalangi Masuk ke Kantor WanaArtha Life](#)

Sebagai informasi, Harvardy Muhammad Iqbal yang mengaku telah ditunjuk sebagai ketua tim likuidasi Wanaartha Life telah menyambangi kantor pusat Wanaartha life untuk melakukan sosialisasi kepada Direksi dan Komisaris PT WAL mengenai proses likuidasi dan meminta kerjasamanya dalam pemberian data-data perusahaan.

Judul	Perusahaan asuransi bermasalah akan disehtakan
Nama Media	jogja.antaranews.com
Newstrend	Polemik Bumiputera, Kresna Life, dan Wanaartha Life
Halaman/URL	https://jogja.antaranews.com/berita/597867/perusahaan-asuransi-bermasalah-akan-disehtakan
Tanggal Berita	2023-01-03
Sentimen	Positive

Perusahaan asuransi bermasalah akan disehtakan

🕒 Selasa, 3 Januari 2023 5:35 WIB



Kepala Eksekutif Pengawas Industri Keuangan Non Bank (IKNB) OJK Ogi Prastomiyono dalam Rapat Dewan Komisiner Bulanan (RDKB) Desember 2022 yang dipantau secara daring di Jakarta, Senin (2/1/2023). ANTARA/Agatha Olivia Victoria.

Jakarta (ANTARA) - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sedang mengkaji rencana penyehatan keuangan (RPK) beberapa perusahaan asuransi bermasalah, yakni PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha atau Wanaartha Life, PT Asuransi Jiwa Kresna atau Kresna Life, hingga PT Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera.

Terkait Wanaartha Life, Kepala Eksekutif Pengawas Industri Keuangan Non Bank (IKNB) OJK Ogi Prastomiyono menjelaskan perusahaan asuransi tersebut memang sempat menunda Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) untuk pembubaran perusahaan dan pembentukan tim likuidasi.

"Tetapi pada 30 Desember 2022 pukul 23.00 WIB, Wanaartha Life menyerahkan RUPS sirkuler terkait dengan pembubaran perusahaan dan pembentukan tim likuidasi," ujar Ogi dalam Rapat Dewan Komisiner Bulanan (RDKB) Desember 2022 yang dipantau secara daring di Jakarta, Senin.

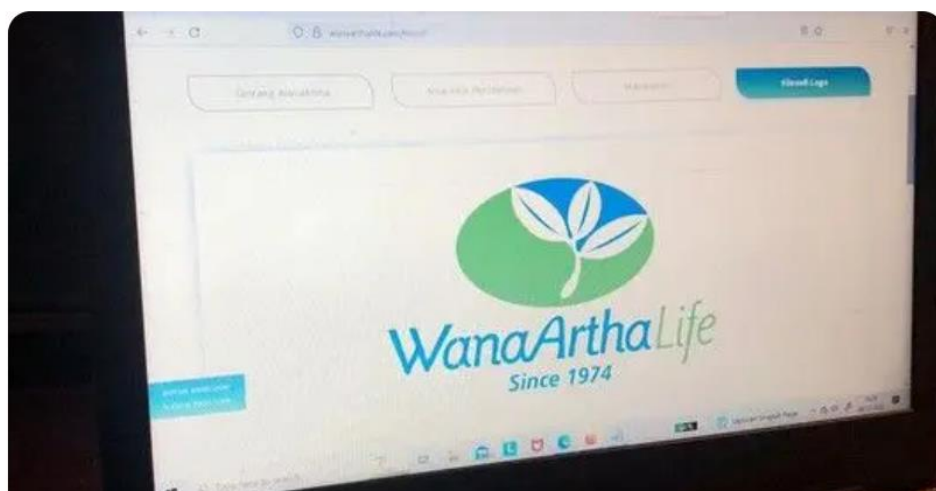
Maka dari itu, OJK sedang mengkaji RPK Wanaartha Life dan pembubarannya secara hukum, sehingga masih akan ditindaklanjuti lantaran belum melampaui jangka waktu 30 hari, sesuai ketentuan berlaku.

Sama halnya dengan Wanaartha Life, Ogi menyebutkan Kresna Life telah menyampaikan RPK pada 30 Desember 2022.

Judul	OJK Buka-bukaan Perkembangan Kasus Asuransi Bermasalah WanaArtha
Nama Media	kuatbaca.com
Newstrend	Polemik WanaArtha Life
Halaman/URL	https://kuatbaca.com/umum/ojk-bukabukaan-perkembangan-kasus-asuransi-bermasalah-wanaartha-16726692901465-526976
Tanggal Berita	2023-01-03
Sentimen	Negative

OJK Buka-bukaan Perkembangan Kasus Asuransi Bermasalah WanaArtha

Kuatbaca • 03 January 2023 02:26



Jakarta - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memaparkan perkembangan terbaru dari kasus asuransi bermasalah. Salah satunya adalah masalah PT Asuransi Jiwa Adisarana WanaArtha atau **WanaArtha Life** yang izinnya sudah dicabut.

Kepala Eksekutif Pengawas Industri Keuangan Non Bank OJK Ogi Prastomiyono menjelaskan **WanaArtha Life** sebelumnya sempat menunda rapat umum pemegang saham luar biasa (RUPSLB) untuk pembubaran perusahaan dan pembentukan tim likuidasi.

Hanya saja di 30 Desember 2022 kemarin, Ogi mengaku pihaknya sudah mendapatkan hasil rapat sirkuler terkait pembubaran perusahaan dan pembentukan tim likuidasi. Sejalan dengan itu rencana penyehatan keuangan (RPK) WanaArtha juga diberikan kepada pihaknya, namun masih akan ditinjau terlebih dahulu.

"Pada Jumat 30 Desember 2022 kemarin, sekitar pukul 23.00 mereka (WanaArtha) menyerahkan hasil RUPS sirkuler terkait pembubaran perusahaan dan pembentukan tim likuidasi. Kami sedang melakukan review soal rencana penyehatan keuangan dan pembubaran tersebut secara hukum seperti apa," kata Ogi dalam konferensi pers virtual, Senin (2/1/2023).

Judul	OJK Prediksi Banyak Perusahaan Asuransi Global Mau Investasi di RI
Nama Media	terbaik.co.id
Newstrend	Investasi Asing dari Perusahaan Asuransi Global
Halaman/URL	https://terbaik.co.id/ojk-prediksi-banyak-perusahaan-asuransi-global-mau-investasi-di-ri/
Tanggal Berita	2023-01-03
Sentimen	Positive

OJK Prediksi Banyak Perusahaan Asuransi Global Mau Investasi di RI

Oleh **redaksi** pada 3 Januari 2023 | 12:44 am



Merdeka.com – Kepala Eksekutif Pengawas Industri Keuangan Non Bank Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Ogi Prastomiyono mengatakan, tren di tahun 2023 cukup banyak perusahaan asuransi global yang tertarik untuk berinvestasi di Indonesia.

“Memang secara regulasi kita memperkenankan perusahaan global memiliki maksimal 80 persen kepemilikan, tapi harus berbadan hukum Indonesia dan untuk perusahaan-perusahaan yang membutuhkan suatu modal tambahan untuk kebutuhan perkembangannya bisa saja menawarkan ke mitra asing yang memiliki modal lebih besar,” ujar Ogi dalam konferensi pers Awal Tahun Asesmen Sektor jasa keuangan dan kebijakan OJK hasil Rapat Dewan Komisiner Bulanan Desember 2022, Senin (2/1).

Dia mencatat akumulasi pendapatan premi sektor asuransi selama periode Januari sampai dengan November 2022 mencapai Rp280,24 triliun, atau tumbuh sebesar 0,44 persen dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya. Namun demikian, akumulasi premi asuransi jiwa berkontraksi sebesar -6,45 persen yoy dibanding periode sebelumnya, dengan nilai sebesar Rp173,33 triliun per November 2022.

“Hal ini disebabkan kita sudah mengeluarkan SE OJK 05 tahun 2022, dimana kita mengoreksi penjualan unit link yang sekarang lebih ketat, dan ini kita lakukan aturan baru dan pemberlakuan itu akan efektif di Maret 2023,” ujarnya.

Dia berharap pertumbuhan dari premi asuransi di tahun 2023 terus meningkat, karena dia melihat potensi pertumbuhan ekonomi pasca pandemi masih positif di atas 5 persen. Kemudian, penetrasi rate daripada asuransi Indonesia masih cukup rendah dibanding negara lain, sehingga masih ada peluang untuk mendorong pertumbuhan asuransi, dan masih banyak aktivitas bisnis baik secara perusahaan atau individu yang belum di cover asuransi.

“Ini akan cenderung menjadi kebutuhan masyarakat,” ucapnya.

OJK mencatat nilai outstanding piutang pembiayaan tumbuh 12,96 persen yoy pada November 2022 menjadi sebesar Rp409,5 triliun, didukung pembiayaan modal kerja dan investasi yang masing-masing tumbuh sebesar 32,8 persen yoy dan 23,1 persen yoy.

Judul	OJK Reviu Penyelesaian Masalah di Bumiputera, Kresna Life, dan Wanaartha Life
Nama Media	investor.id
Newstrend	Polemik Bumiputera, Kresna Life, dan Wanaartha Life
Halaman/URL	https://investor.id/finance/318074/ojk-reviu-penyelesaian-masalah-di-bumiputera-kresna-life-dan-wanaartha-life
Tanggal Berita	2023-01-02
Sentimen	Positive



Kepala Eksekutif (KE) Pengawas Industri Keuangan Non Bank Otoritas Jasa Keuangan (IKNB OJK) Ogi Prastomiyono dalam konferensi pers daring pengumuman pencabutan izin usaha (CIU) PT PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha (Wanaartha Life/PT WAL), Senin (5/12). (Prisma Ardianto/Investor Daily)

OJK Reviu Penyelesaian Masalah di Bumiputera, Kresna Life, dan Wanaartha Life

Senin, 2 Jan 2023 | 22:09 WIB

Prisma Ardianto (prisma.ardianto@beritasatamedia.com)

JAKARTA, investor.id – Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sedang mereviu sejumlah pengajuan opsi penyelesaian masalah di AJB Bumiputera 1912, PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha (Wanaartha Life/PT WAL), dan PT Asuransi Jiwa Kresna (Kresna Life).

Untuk Bumiputera, Kepala Eksekutif Pengawas Industri Keuangan Non Bank OJK Ogi Prastomiyono menerangkan, Rencana Penyehatan Keuangan (RPK) Bumiputera telah diserahkan pada 20 Desember 2022. Draf RPK itu kini sedang dalam tahap reviu oleh OJK.

"Kami telah bertemu dengan *Badan Perwakilan Anggota (BPA)*, direksi, dan komisaris. Mereka telah menetapkan beberapa langkah menyelamatkan daripada Asuransi Bumiputera yang sedang kita reviu dari RPK. Ini termasuk kemungkinan *discount* atau *haircut* daripada klaim yang cukup besar," jelas Ogi dalam Konferensi Pers Awal Tahun OJK, Senin (02/01/2022).

Dia mengatakan, RPK Bumiputera turut membahas sejumlah opsi penyehatan seperti konversi klaim asuransi jangka panjang ke dalam liabilitas. Begitu juga adanya opsi pembayaran klaim yang berasal dari penjualan aset-aset Bumiputera.

Sementara dalam penyelesaian di Wanaartha Life, rapat umum pemegang saham luar biasa (RUPSLB) dengan agenda pembubaran perusahaan dan pembentukan tim likuidasi berhasil terselenggara namun tidak cukup kuorum. Alhasil, rapat sempat diagendakan untuk kembali digelar pada 4 Januari 2022.

Judul	OJK Dorong Kemudahan Masyarakat Mendapatkan Layanan Asuransi
Nama Media	wartamasa.com
Newstrend	Dorong Kemudahan Layanan Asuransi
Halaman/URL	https://wartamasa.com/ojk-dorong-kemudahan-masyarakat-mendapatkan-layanan-asuransi/
Tanggal Berita	2023-01-02
Sentimen	Positive

Ekonomi

OJK Dorong Kemudahan Masyarakat Mendapatkan Layanan Asuransi



Redaksi
02/01/2023



📺 Dilihat: 12,009

Jakarta (Wartamasa.com) – Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Mahendra Siregar menjelaskan pihaknya terus mendorong kemudahan akses masyarakat dalam mendapatkan produk atau layanan asuransi, terutama secara digital, dengan melakukan penguatan regulasi.

“Hal itu mencakup penyempurnaan ketentuan untuk mengoptimalkan sinergi antara perusahaan asuransi dengan badan usaha selain bank (BUSB) dan meningkatkan penggunaan teknologi informasi dalam pemasaran produk asuransi. Selain itu, penyempurnaan ketentuan juga dilakukan di sisi layanan keperantaraan asuransi secara digital serta mitigasi risikonya,” jelas Mahendra di Jakarta, Senin (2/1/2023).

Menurut Mahendra, OJK juga meminta perusahaan asuransi untuk melakukan monitoring terhadap kinerja agen asuransi, khususnya dalam kewajiban menyampaikan informasi kepada calon nasabah secara lengkap, benar, dan jelas mengenai manfaat dan risiko produk asuransi.

Wakil Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Mirza Adityaswara mengingatkan secara tegas agar perusahaan asuransi tidak melakukan perang tarif demi menghindari penipuan nasabah atau kasus gagal bayar.

Judul	Sedikit Melambat, Akumulasi Premi Asuransi Masih Naik 0,44% di November 2022
Nama Media	kontan.co.id
Newstrend	Kinerja Industri Asuransi
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/sedikit-melambat-akumulasi-premi-asuransi-masih-naik-044-di-november-2022
Tanggal Berita	2023-01-02
Sentimen	Positive

KEUANGAN / ASURANSI

Sedikit Melambat, Akumulasi Premi Asuransi Masih Naik 0,44% di November 2022

Senin, 02 Januari 2023 / 20:26 WIB



Reporter: **Adrianus Octaviano** | Editor: **Anna Suci Perwitasari**

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat akumulasi pendapatan premi sektor asuransi selama periode Januari sampai dengan November 2022 mencapai Rp 280,24 triliun atau tumbuh sebesar 0,44% *year on year* (YoY)

Meskipun masih tercatat naik, capaian tersebut mengalami perlambatan dari bulan sebelumnya. Dimana, pada Oktober 2022, akumulasi pendapatan premi asuransi mampu naik 1,81% yoy atau senilai Rp 255,2 triliun.

Perlambatan tersebut dipengaruhi oleh akumulasi premi asuransi jiwa yang kontraksi sebesar 6,45% yoy dibanding periode sebelumnya, dengan nilai sebesar Rp173,33 triliun per November 2022.

"(tapi) akumulasi premi asuransi umum tumbuh sebesar 14,06% yoy selama periode yang sama, hingga mencapai Rp106,91 triliun per November 2022," ujar Kepala Eksekutif Pengawas Industri Keuangan Non Bank (IKNB) Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Ogi Prastomiyono dalam konferensi pers, Senin (2/1).

Baca Juga: [Industri Asuransi Syariah Targetkan Premi Tumbuh Double Digit Tahun Ini](#)

Sementara itu, Ogi menyebut permodalan di sektor asuransi masih terjaga dengan industri asuransi jiwa dan asuransi umum mencatatkan Risk Based Capital (RBC) sebesar 479,88% dan 324,34%.

"Meskipun RBC dalam tren yang menurun dan RBC beberapa perusahaan asuransi dimonitor ketat, namun secara agregat RBC industri asuransi masih berada di atas *threshold* sebesar 120%," ujarnya.

Judul	OJK Minta Industri Asuransi Hindari Praktik Perang Tarif
Nama Media	republika.co.id
Newstrend	Praktik Perang Tarif
Halaman/URL	https://republika.co.id/berita/rnv0m8502/ojk-minta-industri-asuransi-hindari-praktik-perang-tarif
Tanggal Berita	2023-01-02
Sentimen	Neutral

Home > Ekonomi > Ekonomi

OJK Minta Industri Asuransi Hindari Praktik Perang Tarif

Senin 02 Jan 2023 20:10 WIB

Rep: Novita Intan/ Red: Lida Puspaningtyas



Kasus gagal bayar asuransi memang menjamur belakangan ini.

REPUBLIKA.CO.ID, JAKARTA -- Otoritas Jasa Keuangan (OJK) meminta perusahaan asuransi untuk menghindari praktik persaingan usaha yang tidak sehat termasuk perang tarif. Hal ini untuk mengantisipasi penipuan nasabah atau kasus gagal bayar industri asuransi.

Wakil Ketua Dewan Komisioner OJK Mirza Adityaswara mengatakan langkah tegas ini dilakukan di tengah kondisi pasar global yang masih berfluktuasi. OJK meminta perusahaan asuransi untuk menjalankan strategi investasi secara prudent.

Baca Juga

Saat Gejolak Ekonomi, Asuransi Tradisional Lebih Diminati dari Unitlink

Berikut 5 Tips Memilih Asuransi Kendaraan Syariah untuk Kendaraan Bermotor

OJK: 13 Perusahaan Asuransi Dalam Pengawasan Khusus Masih Berpeluang Sehat

"Perusahaan asuransi harus menjalankan praktik underwriting secara prudent dan menghindari praktik persaingan usaha yang tidak sehat dalam bentuk perang tarif," ujarnya saat konferensi pers secara virtual, Senin (2/1/2023).

Judul	OJK Siap Perkuat Daya Tahan Integritas Keuangan di 2023
Nama Media	idxchannel.com
Newstrend	Perkuat Daya tahan Integritas Keuangan
Halaman/URL	https://www.idxchannel.com/economics/ojk-siap-perkuat-daya-tahan-integritas-keuangan-di-2023
Tanggal Berita	2023-01-02
Sentimen	Positive

OJK Siap Perkuat Daya Tahan Integritas Keuangan di 2023

Economics | Winda Destiana | 19 jam lalu

Rapat Dewan Komisioner Bulanan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada 28 Desember 2022 menilai stabilitas sektor jasa keuangan tetap terjaga.



IDXChannel - Rapat Dewan Komisioner Bulanan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada 28 Desember 2022 menilai stabilitas sektor jasa keuangan tetap terjaga dan kinerja intermediasi lembaga jasa keuangan (LJK) konsisten tumbuh meningkat, sehingga dapat mempertahankan momentum peningkatan kinerja perekonomian nasional di tengah tingginya ketidakpastian global.

Pengetatan kebijakan moneter global secara umum terus berlanjut. Bank sentral global utama mensinyalkan peak kenaikan suku bunga yang lebih tinggi dan panjang. Bank of Japan (BoJ) juga mulai memperluas range fluktuasi Japanese Government Bonds (JGB) 10Y yang dinilai pasar sebagai permulaan langkah normalisasi kebijakan ke depan.

Judul	Tim Likuidasi Bakal Selidiki Tunggakan Polis WanaArtha Hampir Rp 16 T
Nama Media	kuatbaca.com
Newstrend	Polemik WanaArtha Life
Halaman/URL	https://kuatbaca.com/umum/tim-likuidasi-bakal-selidiki-tunggakan-polis-wanaartha-hampir-rp-t-16726396267166-526202
Tanggal Berita	2023-01-02
Sentimen	Negative

Tim Likuidasi Bakal Selidiki Tunggakan Polis WanaArtha Hampir Rp 16 T

Kuatbaca • 02 January 2023 18:54



Jakarta - Total kewajiban yang harus dibayar **WanaArtha Life** ke 28.000 pemegang polis mencapai Rp 15,7 triliun. Namun, aset perusahaan saat ini tidak melebihi Rp 100 miliar, terdiri atas aset bergerak dan aset tidak bergerak.

Tim Likuidasi WanaArtha Life yang diketuai Harvardy M. Iqbal bakal menelusurinya. Pihaknya juga akan dibantu auditor independen.

"Terkait informasi tunggakan polis yang katanya mencapai Rp 15 triliun, sedangkan aset tidak sampai 100 miliar, itulah yang kami akan verifikasi kebenarannya dalam proses likuidasi ini, juga dengan bantuan dari auditor independen," katanya di Kantor Pusat WanaArtha Life, Jl. Mampang Prapatan, Tegal Parang, Jakarta Selatan Selasa (2/1/2023).

Ia menyebut akan menelusuri aset inventaris perusahaan, termasuk apakah jumlahnya cukup membayar tagihan pemegang polis atau tidak. Oleh karena itu ia mengharapkan kerja sama dari semua pihak, termasuk direksi dan komisaris **Wanaartha Life** untuk kelancaran proses likuidasi.

Judul	Terimbas Unitlink, Industri Asuransi Kembali Melanjutkan Perlambatan Pada November 2022
Nama Media	wartaekonomi.co.id
Newstrend	Kinerja Industri Asuransi
Halaman/URL	https://finance.wartaekonomi.co.id/read17689/terimbas-unitlink-industri-asuransi-kembali-melanjutkan-perlambatan-pada-november-2022
Tanggal Berita	2023-01-02
Sentimen	Positive

Terimbas Unitlink, Industri Asuransi Kembali Melanjutkan Perlambatan Pada November 2022

Senin, 02 Januari 2023, 18:25 WIB



Kredit Foto: Fajar Sulaiman

WE Finance, Jakarta - Otoritas Jasa Keuangan (**OJK**) mencatat akumulasi pendapatan premi pada sektor asuransi mencapai Rp 280,24 triliun hingga November 2022. Nilai itu hanya tumbuh 0,44% dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya.

Anggota Dewan Komisiner sekaligus Kepala Eksekutif (KE) Pengawas Industri Keuangan Non Bank (IKNB) OJK Ogi Prastomiyono mengatakan, secara agregat sampai dengan November 2022 pertumbuhan ekonomi masih positif, di mana asuransi jiwa berkontribusi sebesar Rp 173,33 triliun.

"Sementara untuk asuransi umum dan reasuransi itu sebesar Rp 106,91 triliun. Memang benar asuransi umum itu tumbuh 14,06% tapi yang asuransi jiwa berkontraksi 6,45%," kata Ogi dalam Rapat Dewan Komisiner Bulanan Desember 2022, Senin (2/1).

Judul	Wajib Tahu, 3 Jenis Asuransi yang Pasti Dibutuhkan Mahasiswa
Nama Media	cewekbanget.grid.id
Newstrend	Sosialisasi terkait Asuransi
Halaman/URL	https://cewekbanget.grid.id/read/063638912/wajib-tahu-3-jenis-asuransi-yang-pasti-dibutuhkan-mahasiswa
Tanggal Berita	2023-01-02
Sentimen	Positive

Wajib Tahu, 3 Jenis Asuransi yang Pasti Dibutuhkan Mahasiswa

Monika Perangin - Senin, 2 Januari 2023 | 18:23 WIB



CeweKBanget.ID - Sebagai mahasiswa, kita harus berusaha menjadi seseorang yang lebih mandiri dari sebelumnya.

Hal ini karena berstatus **mahasiswa** membuat kita jadi terkesan dewasa dan bisa memilih keputusan dalam hidup.

Apalagi, kalau kita kuliah dan menjadi mahasiswa di kota orang alias merantau.

Untuk itu, kita perlu menyiapkan segala keperluan untuk mempermudah kita menjadi mahasiswa.

Salah satu keperluan yang perlu disiapkan adalah **asuransi**.

Meskipun terlihat sepele, asuransi merupakan hal penting yang wajib kita daftarkan selama jadi mahasiswa.

Pasalnya, kita enggak mengetahui apa yang akan terjadi di masa depan nanti.

Nah, selama menjadi mahasiswa ada setidaknya tiga asuransi yang harus kita ikuti.

Judul	WanaArtha Tutup Pintu Rapat-rapat ke Tim Likuidasi, Polis Nasabah Tak Pasti
Nama Media	detik.com
Newstrend	Polemik WanaArtha Life
Halaman/URL	https://finance.detik.com/moneter/6494700/wanaartha-tutup-pintu-rapat-rapat-ke-tim-likuidasi-polis-nasabah-tak-pasti
Tanggal Berita	2023-01-02
Sentimen	Negative

WanaArtha Tutup Pintu Rapat-rapat ke Tim Likuidasi, Polis Nasabah Tak Pasti

Ilyas Fadilah - detikFinance

Senin, 02 Jan 2023 18:00 WIB



WanaArtha Tutup Pintu Rapat-rapat ke Tim Likuidasi, Polis Nasabah Tak Pasti/Foto: Ilyas Fadilah/detikcom

Jakarta - Kasus gagal bayar PT Asuransi Jiwa Adisarana WanaArtha atau **WanaArtha Life** terus berlanjut. Senin ini, Tim likuidasi yang diketuai Harvardy M. Iqbal Mendatangi kantor pusat WanaArtha.

Adapun tujuan Harvardy mendatangi WanaArtha adalah menjalankan wewenang dan tugas tim likuidasi sesuai POJK 28 Tahun 2015 untuk melakukan proses pemberesan atau likuidasi karena dicabutnya izin usaha WanaArtha oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Namun saat hendak masuk ke dalam kantor, Harvardy dihalangi pihak keamanan. Ia menilai hal ini bisa dianggap sebagai tindakan menghalang-halangi proses likuidasi.

"Tapi kehadiran kami justru ditolak dan dihalang-halangi oleh petugas keamanan gedung dengan alasan yang tidak jelas dan meminta dokumen yang ada, tindakan ini dapat dianggap sebagai tindakan yang menghalang-halangi proses likuidasi," Kata Harvardy di depan Kantor Pusat WanaArtha Life di Graha WanaArtha Jalan Mampang Prapatan, Jakarta Selatan, Selasa (2/1/2023).

Judul	Petinggi AJB Bumiputera 1912 Datangi OJK, Ajukan Diskon Haircut Klaim
Nama Media	bisnis.com
Newstrend	Pertemuan AJB Bumiputera dan OJK
Halaman/URL	https://finansial.bisnis.com/read/20230102/215/1614284/petinggi-ajb-bumiputera-1912-sambangi-ojk-ajukan-diskon-haircut-klaim
Tanggal Berita	2023-01-02
Sentimen	Positive

Petinggi AJB Bumiputera 1912 Datangi OJK, Ajukan Diskon Haircut Klaim

OJK menyebutkan telah bertemu dengan manajemen Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera 1912 pada 20 Desember 2022 terkait penyelamatan perusahaan.



Rika Anggraeni - Bisnis.com

02 Januari 2023 | 17:37 WIB



Bisnis.com, JAKARTA – Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyampaikan bahwa pihaknya telah bertemu dengan para petinggi Asuransi Jiwa Bersama atau AJB Bumiputera 1912, mulai dari Badan Perwakilan Anggota (BPA), direksi, hingga komisaris.

Kepala Eksekutif Pengawas Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) OJK Ogi Prastomiyono menuturkan bahwa kedatangan para petinggi dari perusahaan yang berdiri sejak 1912 itu dilakukan dalam rangka penyelamatan AJB Bumiputera 1912. Adapun saat ini, Ogi menyampaikan OJK tengah melakukan *review* terhadap rencana penyehatan keuangan (RPK) yang diajukan.

“Kami telah bertemu dengan Badan Perwakilan Anggota [BPA] dengan direksi dan komisaris, mereka telah menetapkan beberapa langkah penyelamatan AJB Bumiputera 1912 yang sedang kita *review*, termasuk juga kemungkinan diskon haircut daripada klaim yang cukup besar,” kata Ogi dalam Rapat Dewan Komisiner Bulanan (RDKB) Desember 2022 secara daring, Senin (2/1/2023).

Selain itu, Ogi menuturkan bahwa asuransi berbentuk usaha bersama (mutual) itu juga telah menetapkan konversi klaim asuransi yang sudah jangka panjang untuk dikonversikan ke labilitas. Diikuti dengan penjualan aset-aset AJB Bumiputera 1912 yang akan digunakan untuk membayarkan klaim pemegang polis.

Judul	Beda Kabar Perkembangan Kasus Wanaartha Life OJK dengan Direksi
Nama Media	bisnis.com
Newstrend	Polemik WanaArtha Life
Halaman/URL	https://finansial.bisnis.com/read/20230102/215/1614280/beda-kabar-perkembangan-kasus-wanaartha-life-ojk-dengan-direksi
Tanggal Berita	2023-01-02
Sentimen	Negative

Beda Kabar Perkembangan Kasus Wanaartha Life OJK dengan Direksi

Direksi Wanaartha Life menyatakan tidak mendapatkan informasi terkait rapat sirkuler yang telah memutuskan pembentukan tim likuidasi.



Rika Anggraeni - Bisnis.com

02 Januari 2023 | 17:34 WIB



Bisnis.com, JAKARTA — Direksi perusahaan asuransi jiwa [PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha](#) atau Wanaartha Life (WAL) menyatakan pihaknya tidak mendapatkan informasi terkait rapat sirkuler, di mana rapat tersebut menghasilkan pembentukan tim likuidasi perusahaan.

Presiden Direktur Wanaartha Life Adi Yulistanto menyampaikan bahwa perusahaan telah menunda Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang semula dijadwalkan pada 26 Desember 2022 menjadi 9 Januari 2023. Penundaan rapat tersebut dilakukan karena kuorum kehadiran tidak terpenuhi, di mana pemegang saham pengendali (PSP) tidak hadir dalam RUPSLB pada 26 Desember 2022.

Akan tetapi, Adi menyampaikan bahwa secara tiba-tiba muncul keputusan rapat di luar RUPSLB, yakni rapat sirkuler dari para pemegang saham dan menghasilkan pembentukan tim likuidasi perusahaan. Meski secara kehadiran diatur di dalam undang-undang (UU) dan anggaran dasar, Adi menyebut bahwa adanya dua rapat tersebut menjadi hal yang tumpang tindih.

Baca Juga : [WanaArtha Life Jadwalkan Pelaksanaan RUPSLB 4 Januari 2023](#)

"Pembentukan tim likuidasi tersebut dilakukan oleh para pemegang saham melalui mekanisme rapat sirkuler dan kami tidak terinfo," kata Adi kepada *Bisnis*, Senin (2/1/2023).

Judul	Dari BRI Life Hingga IFG Life , Ini Strategi Asuransi Jiwa Perkuat Bisnis di 2023
Nama Media	wartaekonomi.co.id
Newstrend	Strategi Asuransi Jiwa pada 2023
Halaman/URL	https://finance.wartaekonomi.co.id/read17679/dari-bri-life-hingga-ifg-life-ini-strategi-asuransi-jiwa-perkuat-bisnis-di-2023
Tanggal Berita	2023-01-02
Sentimen	Positive

Dari BRI Life Hingga IFG Life , Ini Strategi Asuransi Jiwa Perkuat Bisnis di 2023

Senin, 02 Januari 2023, 17:07 WIB



Kredit Foto: IFG Life

WE Finance, Jakarta - Banyak pengamat ekonomi memprediksikan adanya resesi serta inflasi yang tinggi pada 2023. Namun jika berkaca pada pertumbuhan ekonomi nasional di masa pandemi, pemerintah berhasil menjaga stabilitas perekonomian Indonesia. Hal ini menjadi harapan bagi industri asuransi jiwa untuk tetap tumbuh. Untuk itu, berbagai strategi telah dipersiapkan perusahaan asuransi jiwa untuk memperkuat bisnis pada tahun ini. PT **Perta Life Insurance** misalnya, menargetkan perolehan pendapatan premi sebesar Rp 1 triliun pada 2023.

Direktur Utama Perta Life Insurance, Hanindio W. Hadi mengatakan, pihaknya akan menjalankan strategi bisnis berkelanjutan yang telah dibangun secara intensif sejak transformasi September 2020 lalu.

Judul	Kasus Asuransi Indosurya Life, Ini Update OJK Setelah RBC Negatif Ratusan Persen
Nama Media	bisnis.com
Newstrend	Polemik Indosurya Life
Halaman/URL	https://finansial.bisnis.com/read/20230102/215/1614231/kasus-asuransi-indosurya-life-ini-update-ojk-setelah-rbc-negatif-ratusan-persen
Tanggal Berita	2023-01-02
Sentimen	Negative

Kasus Asuransi Indosurya Life, Ini Update OJK Setelah RBC Negatif Ratusan Persen

Otoritas Jasa Keuangan menyebutkan telah menerima rencana penyehatan keuangan (RPK) Indosurya Life pada Agustus 2022 dan dapat diterima.



Rika Anggraeni - Bisnis.com

02 Januari 2023 | 16:01 WIB



Bisnis.com, JAKARTA - Otoritas Jasa Keuangan menyebutkan kasus PT Asuransi Jiwa Indosurya Sukses (Indosurya Life) diselesaikan dengan skema konversi polis menjadi saham.

"Sehingga ekuitas, solvabilitas (risk based capital) itu terpenuhi," kata Ogi Prastomiyono, dalam paparan Hasil Rapat Dewan Komisiner Bulanan Desember 2022, Senin (2/1/2023).

Dia menyebutkan OJK sudah melakukan reviu atas rencana penyehatan keuangan Indosurya Life. "Kami tidak keberatan dengan RPK tersebut," katanya.

Baca Juga : OJK: Kinerja Asuransi Jiwa Turun, Asuransi Umum, dan Reasuransi Melonjak

Dengan RPK yang dinilai dapat dijalankan, OJK kata Ogi, akan berfokus pada pelaksanaan rencana kerja yang diajukan perusahaan.

Judul	Bidik Pendapatan Premi Rp 1 Triliun, Ini Strategi yang Dipersiapkan PertaLife Insurance
Nama Media	wartaekonomi.co.id
Newstrend	Strategi PertaLife Insurance Raih Premi Rp1 T
Halaman/URL	https://finance.wartaekonomi.co.id/read17650/bidik-pendapatan-premi-rp-1-triliun-ini-strategi-yang-dipersiapkan-pertalife-insurance
Tanggal Berita	2023-01-02
Sentimen	Positive

Bidik Pendapatan Premi Rp 1 Triliun, Ini Strategi yang Dipersiapkan PertaLife Insurance

Senin, 02 Januari 2023, 12:44 WIB



Kredit Foto: Sufri Yuliardi

WE Finance, Jakarta - PT **Perta Life Insurance** menargetkan perolehan pendapatan premi sebesar Rp 1 triliun pada 2023. Direktur Utama Perta Life Insurance, Hanindio W. Hadi mengatakan, untuk menghadapi tahun ini pihaknya telah menyiapkan beberapa strategi.

"Memang suatu target yang sangat menantang. Strategi mencapai target tersebut sebenarnya strategi berkelanjutan yang telah kita bangun secara intensif sejak transformasi September 2020," ujar Hanindio kepada WE Finance, Senin (2/1).

Dia mengatakan, pihaknya akan berupaya keras membangun dan meningkatkan kepercayaan nasabah, yang mungkin saja masih mengalami trauma atas produk-produk asuransi jiwa karena adanya berbagai pengalaman di industri.